

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Beberapa kesimpulan yang diperoleh peneliti:

1. Debit aliran terbesar terletak pada saluran primer SP 1 hulu sebesar 0,392 m<sup>3</sup>/detik, dan nilai debit terkecil pada saluran primer SP 1 hilir sebesar 0,332 m<sup>3</sup>/detik. Nilai debit aliran terbesar pada saluran sekunder terletak pada SS 1 hulu sebesar 0,211 m<sup>3</sup>/detik, nilai debit aliran terkecil saluran sekunder terletak pada SS 4 hilir sebesar 0,123 m<sup>3</sup>/dtik.
2. Nilai rata-rata evaporasi dan rembesan pada saluran primer dan saluran sekunder di Daerah Irigasi Alopohu bagian kiri diperoleh dengan menggunakan rumus *neraca air* sebesar 0,19270 m<sup>3</sup>/detik.
3. Nilai efisiensi saluran di Daerah Irigasi Alopohu bagian kiri sebesar 82,23%, dan kehilangan air pada saluran sebesar 17,77%

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya usaha untuk mengurangi terjadinya kehilangan air pada saluran. Dengan melakukan perbaikan pada dinding yang bocor, pembersihan sedimentasi pada saluran, dan melakukan penyuluhan pada masyarakat untuk tidak membuang sampah plastik maupun organik pada saluran Irigasi. Melapor pada Instansi yang terkait tentang pengaliran air sawah secara efisien, agar tidak adanya pengambilan air yang berlebihan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Y., Nurjannah & Santi, 2019. Tinjauan Kehilangan Air Pada Saluran Primer Irigasi Kampili Kabupaten Gowa. *Teknik Hidro*, XII(1), pp. 65-76.
- Arsyad, K. M., 2017. *Modul Analisis Stabilitas Bendungan: Perhitungan Rembesan Pelatihan Perencanaan Bendungan Tingkat Dasar*, Bandung: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Efendi, H., Ali, M. & Misliniayati, R., 2014. Analisis Kehilangan Air Pada Saluran Sekunder (Studi Kasus Daerah Irigasi Bendung Air Nipis Bengkulu Selatan). *Inersia*, VI(1), pp. 1-14.
- Lantara, I. P. A. P., Restele, L. O., Karim, J. & Salihin, L. M. I., 2020. Analisis Kehilangan Air Pada Jaringan Irigasi Di Kawasan Pertanian Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Geografi Aplikasi Dan Teknolgi*, IV(1), pp. 47-52.
- Nasution, A. K., 2017. *Evaluasi kinerja Penyaluran Air di Daerah Irigasi Paya Sordang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Ksbupsten Tapanuli Selatan*, Medan: Universitas Sumatera Utara .
- Priyonugroho, A., 2014. Analisis Kebutuhan Air Irigasi (Studi Kasus Pada Irigasi Air Sungai Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang). *Teknik Sipil dan Lingkungan*, II(3), pp. 457-470.
- Soewarno, 2000. *Hidrologi Operasional jilid Ke Satu*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Sosrodarsono, S. & Takeda, K., 2003. *Hidrologi untuk Pengairan*. 9th penyunt. Jakarta: Pradnya Paramita.

- Sunaryo, 2020. Analisis Kehilangan Air Irigasi Pada Saluran Primer dan Sekunder Daerah Irigasi Rentang Jawa Barat. *Rekayasa infrastruktur*, IV(1), pp. 15-25.
- Sutedjo, M. & Kartasapoetra, A., 1994. *Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi*. 2 penyunt. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terzaghi, K. & Peck, R. B., 1993. *Mekanika Tanah Dalam Praktek Rekayasa*. 2nd penyunt. Jakarta: Erlangga.
- Triatmodjo, B., 2008. *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Vaughn E. Hansen, d., 1992. *Dasar-Dasar Dan Praktek Irigasi*. 4 penyunt. Purworejo: Erlangga.